

No. 184/XI/DMR/2021

**Perpanjangan Masa PPKM, Pengguna Jasa Transportasi DAMRI Diimbau Pesan Tiket Melalui Online dan Aktifkan PeduliLindungi**

**J A K A R T A** - Pandemi COVID-19 yang berkepanjangan serta diberlakukannya masa Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) di Jawa Bali hingga 18 Oktober 2021, memukul perekonomian berbagai sektor di Tanah Air, termasuk industri transportasi darat. DAMRI optimis tetap bertahan di tengah pandemi dengan terus memberikan pelayanan terbaik, salah satunya dengan mengembangkan inovasi berbasis digital.

Di masa PPKM ini, DAMRI menetapkan syarat perjalanan darat untuk Angkutan Kota Antar Provinsi (AKAP) yaitu menunjukkan **kartu vaksin minimal dosis pertama** dan **hasil negatif Rapid Test PCR 2x24 jam** atau **Antigen 1x24 jam** sebelum keberangkatan. Sementara untuk pelanggan dengan kondisi penyakit khusus/komorbid sehingga belum dapat divaksin, dapat melampirkan Surat Keterangan dari Rumah Sakit Pemerintah.

Selanjutnya, khusus Angkutan Bandara, Angkutan Dalam Kota/Aglomerasi pelanggan DAMRI yang ingin bepergian cukup dengan menunjukkan **kartu vaksin** yang dapat diperoleh pada Aplikasi PeduliLindungi maupun hasil cetak.

Pelanggan DAMRI diimbau untuk melakukan pemesanan tiket melalui online. DAMRI telah mengembangkan aplikasi DAMRI Apps dan website [tiket.damri.co.id](http://tiket.damri.co.id) yang memudahkan pelanggan untuk mengecek jadwal keberangkatan hingga pembelian tiket melalui telepon pintar. Khusus Aplikasi DAMRI Apps sementara hanya dapat diakses oleh pengguna Android, namun kedepannya DAMRI Apps akan segera hadir untuk pengguna iOS.

Tidak hanya dinilai lebih nyaman dan mudah, transaksi digital pun dipilih karena menawarkan keamanan, khususnya di era pandemi untuk meminimalkan penyebaran virus melalui penggunaan uang kertas yang memerlukan kontak langsung dengan individu lain.

Namun, bagi pelanggan yang tidak memiliki akses untuk pembelian online, dapat langsung mengunjungi loket resmi DAMRI terdekat.

Selain itu, adanya persaingan yang ketat di industri 4.0, membuat DAMRI fokus pada sistem perlindungan pembayaran 100% aman, DAMRI selalu memperhatikan keamanan transaksi dengan menggunakan RapidSSL untuk mengamankan jaringan dan melindungi akses pelanggan dari pihak yang tidak berkepentingan. Beragam pilihan metode pembayaran tersebut diantaranya pembayaran dengan kartu debit atau kredit, LinkAja, Gopay, OVO, DANA, ShopeePay, Alfamart, Indomart, atau Virtual Account maupun transfer bank.

Adapun DAMRI sejak pekan lalu telah mengimbau kepada pelanggan agar mengunduh Aplikasi PeduliLindungi dan memastikan data vaksin telah tersedia. Dengan adanya penerapan tersebut, verifikasi dan validasi dokumen kesehatan akan menjadi lebih optimal, sehingga potensi penyebaran virus COVID-19 di sektor transportasi dapat terminimalisir. Harapannya, pelanggan

juga akan merasa lebih aman, nyaman, dan sehat menggunakan transportasi angkutan bus selama masa pandemi COVID-19.

**\*akhir\***

**Tentang DAMRI**

DAMRI adalah Badan Usaha Milik Ne

gara yang bergerak di bidang transportasi darat. Berkantor pusat di Jakarta, DAMRI saat ini memiliki 4 Divisi Regional serta 57 kantor cabang yang tersebar di seluruh Indonesia. Berdiri sejak 25 November 1946, DAMRI berupaya menjadi perusahaan transportasi kelas dunia yang handal, berkinerja unggul, dan berkelanjutan, dengan menjalankan prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) dalam aktivitas usaha perusahaan.

**Informasi lebih lanjut dapat menghubungi:**

**Kepala Divisi Sekretariat Perusahaan**

**Sidik Pramono – 0811196028**

**Komunikasi Perusahaan**

**P: 021- 8583131 ext. 212**

**E: [humas@damri.co.id](mailto:humas@damri.co.id)**